

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh khalayak umum. Bahasa terdiri dari bahasa lisan dan tulisan. Bahasa lisan adalah lambang bunyi yang diucapkan, sedangkan bahasa tulis yakni bahasa yang cara penyampaiannya melalui tulisan. Bahasa tulis termasuk dalam keterampilan bahasa Indonesia yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Adanya keterampilan menulis, siswa diharapkan dapat menyampaikan ide dan gagasan secara jelas dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

Kegiatan belajar mengajar untuk keterampilan menulis khususnya pelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VIII salah satunya diajarkan untuk menulis teks berita. Teks berita terdapat pada Standar Kompetensi (SK) menulis nomor 12 yakni mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster. Teks berita juga berada di Kompetensi Dasar (KD) 12.2 yakni menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Menurut Charnley (dalam Effendy, 2000:131) berita adalah suatu laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang menarik atau penting bagi sejumlah besar penduduk. Sementara itu menurut Isnaini (2011:13) berita merupakan informasi aktual mengenai fakta yang dibutuhkan dan menarik perhatian. Berita memiliki nilai kebenaran dan azas manfaat. Menurut peneliti berita adalah suatu laporan atau informasi mengenai kenyataan atau opini yang terjadi di sekitar yang mampu menarik perhatian dan mempengaruhi kehidupan manusia.

Menurut peneliti penulisan teks berita menggunakan bahasa yang singkat, jelas, padat, dan mudah dipahami oleh pembaca. Di sisi lain peneliti menganalisis penggunaan kata majemuk yang terdapat di teks berita karya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017 karena menurut peneliti, penelitian terdahulu tentang kata majemuk kebanyakan belum menggunakan sumber data dari hasil karya

siswa khususnya teks berita, kebanyakan dari penelitian terdahulu menggunakan sumber data Koran, majalah, atau lainnya. Selain itu menurut peneliti, penggunaan kata majemuk sebenarnya sudah sering digunakan, namun siswa SMP Muhammadiyah 4 Surakarta masih asing dengan istilah kata majemuk. Kata majemuk adalah dua kata atau lebih yang sebelumnya kata-kata tersebut memiliki arti sendiri, setelah digabungkan akan membentuk arti baru.

Di Indonesia diketahui telah ada peneliti yang melakukan penelitian analisis kata majemuk pada teks berita, namun teks berita yang dianalisis adalah teks berita yang menggunakan bahasa Inggris. Suyasa (2015) melakukan penelitian dengan judul “Penerjemahan Kata Majemuk Nomina Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia”. Hasil penelitian tersebut yang pertama adalah kata majemuk nomina sejumlah 67 kata dari lima puluh enam teks berita. Pembentukan kata majemuk nomina merupakan proses pembentukan leksem yang cukup produktif. Hal tersebut didasari oleh tujuh belas leksem yang merupakan kata majemuk nomina baru atau kata majemuk yang belum tercantum dalam kamus. Kedua, berdasarkan kategori unsur yang membangunnya, keseluruhan kata majemuk yang digunakan dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis. Kata majemuk nomina yang memiliki unsur adjektif + nomina merupakan kata majemuk nomina yang paling produktif. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya 7 kata majemuk baru dari jumlah keseluruhan yang mencapai 20 kata majemuk. Ketiga, ada dua belas prosedur penerjemahan yang digunakan dalam proses penerjemahan kata majemuk bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

Persamaan penelitian Suyasa (2015) dengan penelitian ini sama-sama menganalisis kata majemuk yang digunakan pada teks berita. Perbedaan penelitian Suyasa (2015) dengan penelitian ini yakni penelitian Suyasa (2015) menganalisis kata majemuk yang terdapat dalam teks berita bahasa Inggris kemudian diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian Suyasa (2015) Mengklasifikasikan kata majemuk yang terdapat dalam teks berita bahasa Inggris. Sementara itu penelitian ini menganalisis kata-kata majemuk yang terdapat dalam teks berita bahasa Indonesia karya siswa kelas VIII SMP

Muhammadiyah 4 Surakarta dan tidak mengklasifikasikan jenis kata majemuk yang terdapat dalam teks berita tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Suyasa (2015) dapat memberi gambaran dan referensi untuk peneliti bahwa teks berita yang penulisannya singkat, jelas, dan padat terdapat kata majemuk.

### **B. Rumusan Masalah**

Ada dua permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

1. Apa saja jenis kata majemuk yang terdapat pada teks berita karya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta?
2. Bagaimana makna kata majemuk yang terdapat pada teks berita karya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

### **C. Tujuan Penelitian**

Ada dua tujuan yang dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan jenis kata majemuk yang terdapat pada teks berita karya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.
2. Mendeskripsikan makna kata majemuk yang terdapat teks berita karya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

### **D. Manfaat**

Manfaat penelitian ini terdiri atas pemanfaatan teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi informasi tentang penggunaan kata majemuk dalam penulisan teks berita dan pengembangan bahasa terutama bidang morfologi. Penelitian ini dapat menjadi pelengkap dan pengembang implementasi teori-teori morfologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mendeskripsikan jenis kata-kata majemuk yang terdapat pada teks berita, selain itu siswa juga diharapkan dapat mendeskripsikan makna kata-kata majemuk yang terdapat teks berita. Sehingga pengetahuan tentang variasi bahasa bertambah.

### b. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menjelaskan jenis kata-kata majemuk yang terdapat pada teks berita dan menjelaskan makna kata-kata majemuk yang terdapat pada teks berita. Sehingga guru mampu menambah pengetahuan siswa tentang variasi bahasa.